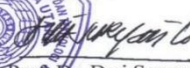


	UNIVERSITAS SUMATER UTARA (USU) FAKULTAS ILMU BUDAYA PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)		Semester	Tanggal Penyusunan
Kajian Puisi Indonesia Lanjutan	SAI2105	Sastra	T = 2	P = 0	3	1 Maret 2023
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Ka PRODI		Ketua LINK UP USU	
	Penyusun:  Emma Marsella, S.S.,M.Si.		  Dr. Dwi Widayati, M.Hum.		  Prof. Dr. Dwi Suryanto, M.Sc. NIP. 196404091994031003	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK					
	CPL1		Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan ilmu bahasa dan sastra Indonesia.			
	CPL2		Mampu menjadi narasumber dalam pentransferan keilmuan bahasa dan sastra Indonesia, baik secara formal maupun informal.			
	CPL4		Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni dan menuliskannya dalam bentuk tulisan atau laporan.			

	CPL8		Mampu berpikir kritis, menganalisis, mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bahasa dan sastra Indonesia, baik dalam konteks akademis, sosial, maupun budaya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar yang berkaitan dengan puisi					
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis masalah kesusastraan Indonesia, khususnya puisi Indonesia					
	CPMK 3	Mampu berkomunikasi dengan baik dan beretika					
	CPMK 4	Mampu menerapkan dengan akurat dan kritis berbagai konsep dan pendekatan dalam ilmu sastra, khususnya puisi, serta menunjukkan kemampuan reflektif					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan kajian, puisi, dan kajian puisi					
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur puisi					
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis penyimpangan bahasa puisi					
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis puisi dengan pendekatan struktural					
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis puisi dengan pendekatan semiotik					
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan intertekstual dan menganalisis intertekstual terhadap puisi dan aplikasi analisis intertekstual terhadap puisi					
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6
	CPMK 1	√	√	√	√	√	√
	CPMK 2					√	√
	CPMK 3	√	√	√	√	√	√
	CPMK 4						√

Deskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan mampu menganalisis puisi, hakikat bahasa dalam puisi, hakikat apresiasi puisi, gaya serta penerapan kajian puisi.
Bahan Kajian:	1. Konsep Kajian, Puisi, dan Kajian Puisi 2. Struktur Puisi 3. Penyimpangan Bahasa Puisi 4. Pendekatan Struktural 5. Pendekatan Semiotik 6. Pendekatan Intertekstual
Referensi / Pustaka	Utama: 1. Sumardjo, Jacob 1992. <i>Perkembangan Puisi Modern dan Sastra Puisi Indonesia</i>. Bandung: Citra Aditya Bakti 2. Tambajong, Japi 1981. <i>Dasar – Dasar Puisiturgi</i>. Bandung: Pustaka Prima 3. Rendra 1989. <i>Tentang Bermain Puisi</i>. Jakarta Pusat: Pustaka Jaya 4. Waluyo, Herman 2002. <i>Puisi: Teori dan Pengajarannya</i>. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya 5. Aminuddin 1987. <i>Pengantar Apresiasi Karya Sastra</i>. Malang: Sinar Baru 6. _____ 2014. <i>Metode Pembelajaran Puisi</i>. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service) Pendukung: 1. Brahim 1968. <i>Puisi dalam Pendidikan</i>. Jogjakarta: Gunung Agung 2. Budiman, Manneke. (2001). <i>Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi)</i>. Jakarta: Indonesia Tera. 3. Luxemburg, Jan Van. (1987). <i>Tentang Sastra</i>. Jakarta: Intermasa 3) Nört, Winfried. (1990). <i>Handbook of Semiotics</i>. Indiana: Indiana University Press. 4. Pradopo, Rachmat Djoko. (1997). <i>Pengkajian Puisi</i>. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 5. Suryadi, A.G Linus. 1978. <i>Tonggak IV</i>. Jakarta: Gramedia. 6. Teeuw, A. (1984). <i>Sastera dan Ilmu Sastera</i>. Jakarta: Pustaka Jaya.
Pengajar	Emma Marsella, S.S., M.Si.

Mata Kuliah Prasyarat	-
------------------------------	---

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pertemuan ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
1 dan 2	Sub-CPMK 1: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu: Mahasiswa mampu menjelaskan kajian puisi, dan kajian puisi	1.1 Ketepatan dalam menjelaskan kajian, puisi, dan kajian puisi	Kreteria : Ketepatan dan penguasaan materi Bentuk non-test: Tulisan resume Presentasi	- Kuliah - Diskusi - Discovery Learning PB [(1x(2x50"))] - Tugas-1: Menyusun ringkasan kuliah dalam bentuk paragraf minimal 400 kata PT [(2x(2x60"))]	E-Learning USU	Pengertian kajian, pengertian puisi, ciri-ciri puisi, jenis- jenis puisi, dan kajian puisi [1, 2, 4]	8
3 dan 4	Sub-CPMK 2: Mampu menjelaskan struktur puisi	2.1 Ketepatan dalam menjelaskan struktur puisi	Kreteria : Ketepatan dan penguasaan materi Bentuk non-test: Tulisan resume	- Kuliah - Diskusi - Discovery Learning PB [(1x(2x50"))] - Tugas-2: Menyusun ringkasan kuliah dalam bentuk paragraf minimal 400 kata PT [(2x(2x60"))]	E-Learning USU	Jenis-jenis Struktur Fisik Puisi Jenis-jenis Struktur Batin Puisi [2, 3, 4]	8

5 dan 6	Sub-CPMK 3: Mampu menjelaskan dan menganalisis penyimpangan bahasa puisi	3.1 Ketepatan dalam menjelaskan dan menganalisis penyimpangan bahasa puisi	Kreteria : Ketepatan dan penguasaan penyimpangan bahasa puisi Bentuk non-test: Tulisan resume	- Kuliah - Diskusi - Discovery Learning PB [(1x(2x50"))] - Tugas-3: Menyusun ringkasan kuliah dalam bentuk paragraf minimal 400 kata PT [(2x(2x60"))]	E-Learning USU	Jenis-jenis penyimpangan bahasa puisi Analisis penyimpangan bahasa puisi [1, 2, 5]	5
7	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu menganalisis puisi dengan pendekatan struktural	4.1 Ketepatan dalam menganalisis puisi dengan pendekatan struktural	Kreteria : kemampuan menganalisis puisi dengan pendekatan struktural Bentuk non-test: Praktik menganalisis puisi dengan pendekatan struktural	- Kuliah - Diskusi - Discovery Learning PB [(1x(2x50"))] - Tugas-4: Menyusun ringkasan kuliah dalam bentuk paragraf minimal 200 kata PT [(1x(2x60"))]	E-Learning USU	Prosedur analisis pendekatan struktural Implementasi analisis pendekatan struktural	4
8	Evaluasi Tengah Semester/ Ujian Tengah Semester dalam bentuk tes soal esai (Rubrik Penilaian Esai)						15
9 dan 11	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menganalisis puisi dengan pendekatan semiotik	Ketepatan dalam menganalisis puisi dengan pendekatan semiotik	Kreteria: kemampuan memahami materi dan aplikasi	- Kuliah - Presentasi - Diskusi PB [(3x(2x50"))]	E-Learning USU	Semiotik Unsur-unsur semiotik	20

			Bentuk non-test: Resume , Praktik Analisis Puisi melalui Teori Semiotik				
12—15	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu menjelaskan intertekstual dan menganalisis intertekstual terhadap puisi dan aplikasi analisis intertekstual terhadap puisi	Ketepatan dalam menganalisis intertekstual terhadap puisi dan aplikasi analisis intertekstual terhadap puisi	Kreteria : Kemampuan memahami materi dan aplikasi Bentuk non-test: Resume, Praktik, Analisis Intertekstual	- Kuliah - Presentasi Analisis intertektualitas terhadap puisi PB [(4x(2x50”))]	E-Learning USU	Intertekstual Analisis intertekstual terhadap puisi dan aplikasi analisis intertekstual terhadap puisi	25
16	Ujian Akhir Semester (UAS) dalam bentuk tes soal esai (Rubrik Penilaian Esai)						15
Total							100

RENCANA ASESMEN

Bentuk Evaluasi	Sub-CPMK	Instrumen Penilaian [Frekuensi]		Tagihan (bukti)	Bobot Penilaian (%)
		Formatif	Sumatif		

Kuis	Sub CPMK 1,2, dan 3	Umpan balik (2 kali)	Rubrik Penilaian Kuis (2 kali)	Lembar quiz yang diunggah ke LMS USU	10%
Tugas Ringkasan	Sub CPMK 3,4,5, dan 6	Umpan balik (2 kali)	Rubrik Penilaian Tugas Meringkas (2 kali)	Tugas meringkas yang diunggah ke LMS USU	10%
Praktik menerapkan tahap-tahap, metode, dan teori dalam Kajian Puisi Indonesia Lanjutan	Sub-CPMK ,4,5, dan 6.	Umpan balik (3 kali)	Rubrik Penilaian Praktik kemampuan menerapkan tahapan metode dan teori Kajian Puisi Indonesia Lanjutan (3 kali)	Tugas yang diunggah ke LMS USU	10%
Presentasi Kelompok	Sub-CPMK 4,5, dan 6	Umpan balik (4 kali)	Rubrik Penilaian presentasi (4 kali)	Berita acara presentasi yang diunggah ke LMS USU	10%
Ujian Tulis 1 (UTS)	Sub-CPMK 1,2, dan 3	Umpan balik (1 kali)	Rubrik Penilaian Ujian Tulis Essay (1 kali)	Esai yang diunggah ke LMS USU	20%

Ujian tulis 2 (UAS)	Sub-CPMK 4,5 dan 6	Umpan balik (1 kali)	Rubrik Penilaian Ujian Tulis Essay (1 kali)	Esai yang diunggah ke LMS USU	30%
Total					100%

RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Presentasi

KATEGORI	4 Sangat Baik	3 Baik	2 Cukup	1 Kurang	Nilai
Persiapan Kelompok	Kelompok menyiapkan diri sepenuhnya dan melakukan latihan-latihan presentasi yang optimal. Saling mengisi antara anggota kelompok dengan tugas-tugas yang jelas untuk setiap anggota kelompok.	Kelompok tampak cukup siap tetapi mungkin memerlukan lebih banyak latihan presentasi. Tanggung jawab tiap anggota kelompok perlu diidentifikasi.	Kelompok melakukan upaya untuk menyiapkan diri tetapi tidak melakukan latihan persiapan presentasi. Tugas dan tanggung jawab ditetapkan dan diterima tanpa melalui pertimbangan matang.	Kelompok tampaknya tidak melakukan persiapan sama sekali untuk melakukan presentasi. Tugas dan tanggung jawab ditetapkan dan diterima secara acak.	

Organisasi Presentasi	Kelompok mempresentasikan isi dengan jelas, logis, dan sistematis, melalui pendahuluan, pokok pikiran utama, dan kesimpulan yang kohesif. Kelompok menggunakan alat bantu visual yang efektif menunjang dan memperkuat presentasi.	Kelompok mempresentasikan isi dengan logis dan sistematis, melalui pendahuluan, pokok pikiran utama dan kesimpulan. Kelompok menggunakan alat bantu visual yang menunjukkan adanya kaitan dengan isi presentasi.	Kelompok mempresentasikan isi dengan cukup logis dan sistematis, tetapi tidak mengandung pendahuluan, pokok pikiran utama, ataupun kesimpulan. Kelompok sesekali menggunakan alat bantu visual yang kurang menunjang isi presentasi.	Kelompok mempresentasikan isi secara acak tanpa adanya pendahuluan, pokok pikiran utama, ataupun kesimpulan. Kelompok menggunakan alat bantu visual yang tidak menunjang atau tanpa ada alat bantu visual sama sekali.	
Ketercapaian Tugas	Setiap anggota kelompok mampu mendemonstrasikan pengetahuan yang solid melalui paparan dan elaborasi masing-masing, dan menyampaikan bagian dari presentasi yang menjadi tugasnya sesuai alokasi waktu.	Setiap anggota kelompok mendemonstrasikan pengetahuan yang baik melalui paparan dan elaborasi masing-masing tetapi dalam waktu yang lebih pendek daripada alokasi waktu untuknya.	Setiap anggota kelompok mendemonstrasikan pengetahuan yang cukup tetapi gagal memberikan elaborasi, dan memaparkan bagiannya hanya dalam separuh alokasi waktu yang diberikan kepadanya.	Setiap anggota kelompok tidak memiliki pengetahuan atas isi dan memaparkan bagian masing-masing kurang dari separuh waktu yang dialokasikan kepadanya.	
Penguasaan Isi Presentasi	Setiap anggota kelompok memperlihatkan pemahaman penuh atas topik presentasi.	Setiap anggota kelompok memperlihatkan pemahaman baik atas topik presentasi.	Setiap anggota kelompok memperlihatkan pemahaman baik atas beberapa aspek dari topik.	Setiap anggota kelompok tidak terlihat memahami topik presentasi dengan sangat baik.	

	Pokok-pokok pikiran utama yang dipaparkan didukung oleh bukti dan dievaluasi secara kritis.	Sebagian besar pokok pikiran utama diberi ilustrasi dengan bukti yang relevan.	Beberapa ilustrasi diberikan, tetapi tidak dievaluasi secara kritis.	Beberapa bukti disebutkan, tetapi tidak diintegrasikan dalam presentasi atau dievaluasi.	
Jawaban atas Pertanyaan	Kelompok mampu menjawab dengan tepat hampir keseluruhan pertanyaan yang diajukan audiens tentang topik presentasi mereka.	Kelompok mampu menjawab secara tepat Sebagian besar pertanyaan yang diajukan audiens tentang topik presentasi mereka.	Kelompok mampu menjawab secara tepat beberapa pertanyaan yang diajukan audiens tentang topik presentasi mereka.	Kelompok tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan audiens tentang topik presentasi mereka dengan tepat.	
Kualitas Komunikasi	Interaksi kelompok dengan audiens menunjukkan minat dan penghormatan pada pendapat orang lain. Respon yang diberikan menunjang terjadinya komunikasi yang efektif.	Interaksi kelompok dengan audiens menunjukkan minat dan penghormatan pada pendapat orang lain. Respon pada umumnya menunjang terjadinya komunikasi yang efektif.	Beberapa bagian dari interaksi dalam diskusi menunjukkan minat dan penghormatan pada pendapat orang lain.	Interaksi dalam diskusi menunjukkan sikap tidak menghormati pendapat orang lain. Respon tidak menunjang terjadinya komunikasi yang efektif.	